

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

Metode kuantitatif yaitu metode yang digunakan peneliti dengan mengutamakan bahan-bahan penelitian keterangan dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diukur dengan menggunakan skala, indeks, tabel, dan formula tertentu yang cenderung menggunakan uji statistik. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk menilai pengetahuan perawat, menggunakan checklist untuk menilai kemampuan dan kepatuhan.

## **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada perawat bangsal rawat inap yang bertugas di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Perawat yang bekerja di instalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sebanyak 159 orang perawat. Subjek untuk penelitian ini adalah perawat bangsal rawat inap yang bertugas di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Sedangkan objek penelitian ini adalah panduan pasien risiko jatuh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017.

## **C. Populasi, Sampel dan Sampling**

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat rawat inap yang bekerja di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping berjumlah 159 orang.
- b. Sampel
  - a) Besar sampel

Pengambilan besar sampel untuk penelitian mengenai pengetahuan dan kemampuan pada perawat bangsal rawat inap.

Besar sampel penelitian ini harus mewakili bagi populasi, oleh karena itu digunakan rumus besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Solvin (Nursalam, 2003). Adapun rumus Solvin adalah:

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

- n : Besar sampel
- N : Jumlah populasi
- Z : Nilai standar normal untuk  $\alpha=0,1$  (1,64)
- p : Proporsi kejadian, jika belum diketahui, dianggap 50%
- q: Proporsi selain kejadian yang diteliti,  $q=1-p$
- d: Tingkat kesalahan yang dipilih ( $d=0,1$ )

Berdasarkan perhitungan rumus diatas didapatkan hasil akhir 36,58 Sehingga jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 37 perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Dari sampel tersebut ditentukan jumlah sampel masing-masing bangsal yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, untuk menentukan jumlah sampel masing-masing bangsal, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified Proposional Sampling*, teknik pengambilan sampel ini berguna untuk memperoleh sampel yang mempunyai karakteristik dalam populasi. Untuk mendapatkan sampel dengan teknik *Startified Proposional Sampling* digunakan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Sampel 1} = \frac{\text{Populasi 1}}{\text{TotalPopulasi}} \times \text{TotalSampel}$$

Dengan menggunakan rumusan diatas, maka perhitungan komposisi jumlah sampel adalah sebagai berikut :

1. Bangsal Firdaus	$= 13 \times \frac{37}{111} = 4,3$	$= 4$	
	111		
2. Bangsal Naim	$= 15 \times \frac{37}{111}$	$= 5$	
	111		
3. Bangsal Wardah	$= 17 \times \frac{37}{111} = 5,6$	$= 6$	
	111		
4. Bangsal Zaitun	$= 16 \times \frac{37}{111} = 5,3$	$= 5$	
	111		
5. Bangsal Ar Royan	$= 30 \times \frac{37}{111}$	$= 10$	
	111		
6. Bangsal Al Kautsar	$= 20 \times \frac{37}{111} = 6,6$	$= 7$	+
	111		
<b>Total</b>		<b>= 37</b>	

Pengambilan sampel mengenai kepatuhan diambil berdasarkan total sampling selama penelitian.

b) Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengambil sampel. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *Simple Random Sampling*. Teknik penetapan sampel ini dilakukan dengan memilih secara acak dan tidak memperhatikan strata atau tingkatan yang ada di populasi.

c) Kriteria inklusi : Perawat di ruang rawat inap serta bersedia dalam partisipasi penelitian ini.

d) Kriteria eksklusi yaitu perawat yang tidak memenuhi kriteria inklusi.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian adalah sebagai berikut :

## 1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti pada saat berlangsungnya suatu penelitian. Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah:

### a. Pengetahuan

Metode ini dipakai untuk mengukur pengetahuan perawat tentang panduan pasien risiko jatuh terhadap pelaksanaan *patient safety* di rumah sakit menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner pada dasarnya merupakan metode pengumpulan data dengan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi responden. Jenis angket yang diberikan kepada responden adalah angket tertutup, dimana setiap pertanyaan disediakan alternatif jawabannya. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah untuk

memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

b. Tes Kemampuan

Metode ini dipakai untuk menilai kemampuan perawat dalam implementasi panduan risiko jatuh dengan peragaan langsung kepada pasien. Dalam hal ini penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung dan *checklist*.

c. Tes Kepatuhan

Metode ini digunakan untuk menilai kelengkapan dalam pengisian rekam medis mengenai assesmen resiko jatuh.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya, tetapi melalui pihak kedua. Dalam hal ini peneliti mempergunakan data yang diambil dari bagian rekam medis.

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu panduan pasien resiko jatuh pada perawat di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

## F. Definisi Operasional

1. Resiko Jatuh adalah peningkatan kemungkinan untuk jatuh yang dapat menyebabkan cedera fisik.

Panduan risiko jatuh dinilai dengan menggunakan Skala risiko jatuh morse dan Humpty Dumpty.

- a. *Humpty Dumpty* untuk Pediatri

Menurut ikatan dokter anak indonesia (IDAI) dan WHO (2003), usia yang masuk dalam kategori anak atau pediatri adalah 0-14 tahun (Sumber : Panduan *Assesment* Pasien Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, 2012). *Humpty Dumpty Scale (HDS)*:

- (1) *Score* 7 – 11 : risiko rendah
- (2) *Score* > 12 : risiko tinggi

- b. Skala risiko jatuh *Morse* untuk dewasa.

*Morse Fall Scale (MFS):*

*score:*

- (1) 0 - 24 : risiko rendah
- (2) 25 – 45 : risiko sedang
- (3) > 45 : risiko tinggi

2. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010). Untuk menilai pengetahuan perawat dapat dilihat menggunakan skala guttman yang dilihat dari hasil pengisian kuesioner yang berjumlah 18 pertanyaan. Pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan Sasaran Keselamatan Pasien atau SKP dan Panduan Risiko Jatuh di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Jika benar diberikan skor 1 dan salah skor 0. Indikator penilaiannya adalah (Nursalam, 2008):

- (1) Pengetahuan baik : 13-18 (76-100%)
- (2) Pengetahuan cukup : 10-12 (56-75%)

(3) Pengetahuan kurang : <10 (<56%)

3. Kepatuhan adalah merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Green dalam Notoatmodjo, 2003). Untuk menilai kepatuhan dapat dilihat menggunakan *checklist* yang dilihat dari hasil kelengkapan pengisian rekam medis oleh perawat pada setiap pasien yang dilakukan oleh peneliti.

Indikator penilaian tingkat kepatuhan dikategorikan menjadi 2 yaitu:

(1) Patuh : Ya

(2) Tidak patuh : Tidak

4. Kemampuan perawat tentang pengurangan risiko jatuh diukur dengan peragaan langsung pada saat :

(1) Perawat melakukan identifikasi risiko jatuh

(2) Perawat menjelaskan pedoman atau panduan risiko jatuh

- (3) Perawat menjelaskan langkah-langkah apa saja yang diterapkan untuk mengurangi pasien risiko jatuh.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah:

1. Kuesioner
2. Rekam medis pasien
3. Checklist
4. Alat tulis

### **H. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner terlebih dahulu kepada responden, setelah itu dilakukan analisis terhadap kuesioner tersebut. Kemudian melakukan penilaian terhadap kemampuan dengan cara meminta responden untuk memperagakan bagaimana penilaian awal dan penanganan pada pasien risiko jatuh, setelah itu diberikan penilaian dengan menggunakan *checklist*. Kemudian dilakukan penilaian

terhadap kepatuhan pada pengisian *assessment* pasien risiko jatuh di rekam medis pasien dengan menggunakan checklist.

### ***I. Analisis Data Content***

Prosedur Penelitian ini adalah :

#### a. Tahap persiapan

- 1) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, menentukan judul pada bulan Januari 2016.
- 2) Menyusun proposal penelitian pada bulan Februari 2016.
- 3) Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping pada bulan Januari 2016.
- 4) Mempresentasikan proposal penelitian pada bulan Mei 2016.
- 5) Memperbaiki proposal penelitian pada bulan Mei sampai Juni 2016.

6) Meminta surat etik penelitian dibagian penelitian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, lapor ke bagian penelitian di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping, kemudian dikeluarkan surat ijin penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Menentukan populasi dan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- 2) Mendata perawat.
- 3) Meminta persetujuan partisipan untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 4) Membagikan kuesioner kepada perawat untuk diisi untuk menilai pengetahuan perawat.
- 5) Melakukan observasi untuk menilai kepatuhan perawat.
- 6) Meminta perawat untuk melakukan peragaan mengenai langkah-langkah dalam pelaksanaan panduan pasien resiko jatuh.

## **J. Etika Penelitian**

Peneliti berpegang pada etika penelitian bahwa tidak akan merugikan subjek penelitian (Nursalam, 2008). Etika penelitian ini antara lain:

1. Meminta surat izin penelitian dari Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana, kemudian ke bagian penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping tempat akan dilakukan penelitian .
2. Formulir Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*) yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diisi sebelum penelitian dilaksanakan. Responden berhak menerima atau menolak untuk ikut serta dalam penelitian serta peneliti tidak akan memaksa.
3. *Confidentiality* yaitu menghormati hak responden dengan merahasiakan identitas, informasi yang diberikan responden dan hanya diketahui oleh peneliti saja.

4. *Anonymity* yaitu identitas seperti nama responden tidak diperlihatkan dalam pembahasan atau publikasi hasil penelitian.
5. *Justice* yaitu penelitian ini menerapkan prinsip keadilan, dimana semua perawat mendapatkan kebebasan untuk mengikuti atau tidak mengikuti kegiatan penelitian ini.

